

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di kelas III UPT SDN 7 Mengkendek, yang terletak di Marinding, Desa Lembang Marinding, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Sulawesi Selatan. UPT SDN 7 Mengkendek beroperasi dibawah pengelolaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Sekolah ini memiliki 16 tenaga pendidik, termasuk seorang pimpinan sekolah dan seorang guru mata pelajaran agama kristen. Jumlah total siswa di UPT SDN 7 Mengkendek adalah 175, secara detil 94 siswa pria dan 81 siswa wanita. Pembagian kelas tersusun dari sejumlah 21 siswa pada kelas 1, 36 siswa pada kelas 2, 29 siswa pada kelas 3, 28 siswa pada kelas 4, 31 siswa pada kelas 5, serta 30 siswa pada kelas 6. Fokus dari penelitian ini yaitu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen, yang dilaksanakan setiap Kamis dari pukul 07.30 hingga 09.15.

No.	Kegiatan	Bulan/Tahun							
		2024		2025					
		Nov	Des	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1.	Pengajuan Topik Penelitian								
2.	Penyusunan Proposal Skripsi								
3.	Ujian Proposal Skripsi								
4.	Pelaksanaan Penelitian								
5.	Pengolahan data, analisis data dan laporan penelitian.								
6.	Ujian Skripsi								

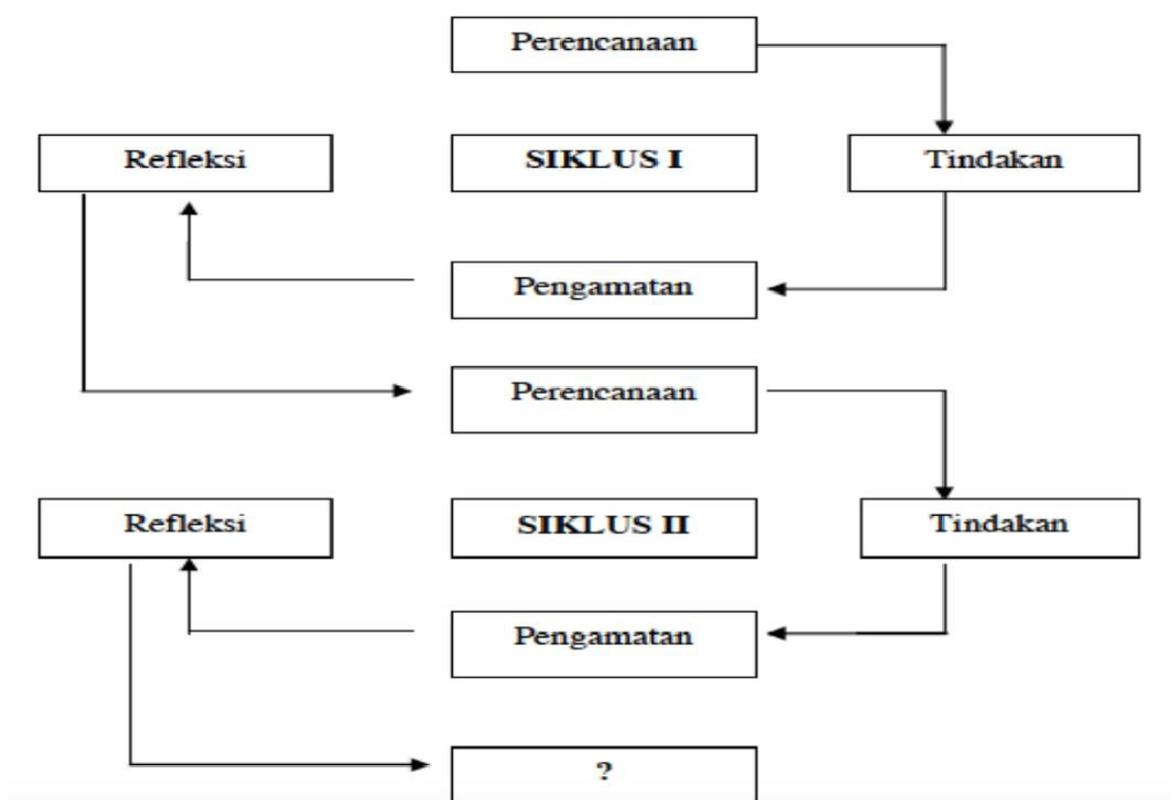
Tabel 3.1 Waktu Penelitian

B. Rancangan Tindakan Penelitian

Penelitian ini masuk pada kategori Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan maksud mengamati pengaruh penerapan metode *Word Square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen (PAK) di kelas 3 UPT SDN 7 Mengkendek. Dasar dari studi ini yaitu menggunakan model penelitian melalui pendekatan PTK Kemmis dan Mc Taggart yang akan diterapkan di UPT SDN 7 Mengkendek.

Penelitian tindakan, yang dijelaskan Kemmis dan Mc Taggart, merupakan sebuah siklus berkelanjutan yang tersusun dari tahap

perencanaan, pelaksanaan, observasi serta melakukan refleksi. Setiap siklus ini dapat berlanjut ke siklus berikutnya. Cakupan dari tahap utama pada kajian ini adalah perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Untuk mempermudah pemahaman, tahapan tersebut dapat digambarkan dalam sebuah diagram berikut.⁴⁴



Gambar 3.1 Silkus PTK Menurut Kemmis dan Mc. Taggart

Silkus 1

1. Perencanaan

Perencanaan dilakukan dengan mempersiapkan semua bahan ajar

berupa :

⁴⁴ *Pedoman Karya Tulis Ilmiah (Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2022. 120-121

- a. Modul ajar yang sudah ada direlevankan terhadap berbagai langkah pada metode *Word Square*.
- b. Lembar observasi hasil belajar pada aspek kognitif

2. Implementasi Tindakan

Aktivitas yang dilakukan pada tahap ini ialah pelaksanaan metode *Word Square* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Kristen yang telah direncanakan sebagai berikut :

- a. Guru membuka kelas dengan salam dan doa bersama.
- b. Guru mengutarakan sasaran pembelajaran
- c. Guru menyerahkan lembar kerja yang mencakup pertanyaan dan kotak untuk mengisi jawaban.
- d. Siswa mengarsir kotak yang benar untuk menjawab soal.
- e. Meninjau jawaban siswa dan memastikan kesesuaian dengan jawaban yang tepat.
- f. Siswa yang memberikan jawaban tepat diberi poin oleh guru.
- g. Guru memberikan klarifikasi atas setiap jawaban siswa
- h. Guru dan siswa menutup proses pembelajaran

3. Observasi

Observasi dilakukan saat tindakan pembelajaran itu diterapkan. Observasi ini dilakukan dengan berfokus pada hasil yang dicapai siswa dalam tahapan pembelajaran saat penggunaan metode *Word Square*. Guru

mengamati setiap siswa dan memastikan setiap siswa fokus pada tugas masing-masing.

4. Refleksi

Pada kesimpulan sementara siklus pertama, ditemukan jika metode pembelajaran yang diimplementasikan di kelas justru cenderung menghambat hasil belajar dari siswa. Berdasarkan refleksi awal tersebut, untuk mengatasi permasalahan yang ada dan meningkatkan capaian belajar siswa, peneliti memutuskan untuk mencoba metode pembelajaran *Word Square* yang diharapkan membantu keterlibatan siswa dalam proses belajar yang turut andil dalam peningkatan hasil belajar. Oleh karena itu, pada siklus kedua, perbaikan dari implementasi sebelumnya akan dilakukan.

Siklus Lanjutan

Siklus lanjutan dijadwalkan berikutnya setelah ada evaluasi dari siklus satu, adapun yang belum tercapai peningkatan hasil belajarnya akan kembali di rancang pada 4 tahapan seperti siklus yang sebelumnya.

C. Indikator Capaian

Sebuah pembelajaran dengan memanfaatkan metode pembelajaran *Word Square* bisa disimpulkan berhasil apabila hasil belajar dari siswa mengalami peningkatan sebesar 75% dalam kategori baik pada aspek kognitif.

Menurut Yoni standar ketuntasan untuk menentukan indikator keberhasilan suatu penelitian ditentukan oleh persentase dan kriteria berikut

:⁴⁵

Persentase Ketuntasan	Kriteria
75%-100%	Sangat Baik
50%-74,99%	Baik
25%-49,99%	Cukup
0%-24,99%	Kurang

Adapun rumus menghitung persentase hasil belajar ranah kognitif

sebagai berikut:⁴⁶

$$\bar{x} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

\bar{x} = rata-rata hitung

$\sum xi$ = jumlah semua nilai

n = jumlah data

Dari perhitungan kriteria tingkat penilaian diatas maka akan diuraikan pada rubrik pada instrumen penelitian.

⁴⁵ Rohita, *Metode Penelitian Kelas Panduan Praktis Untuk Mahasiswa Dan Guru* (Yogyakarta: CV. Budi Utama, n.d.).66

⁴⁶ Aqib Zainal and Hasan Rasidi Mohammad , *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: ANDI, 2018).104.

D. Instrumen Penelitian

Pada penelitian ini yang diterapkan dalam pengumpulan data dinamakan dengan teknik penelitian atau instrumen penelitian. Instrumen penelitian ini mencerminkan metode yang dimanfaatkan pada penelitian.

Rubrik hasil belajar aspek kognitif pada setiap indikator skor 1 - 4

Indikator	Aspek	Skor	Keterangan
Pemahaman	siswa dapat menyebutkan 3 poin tentang materi yang telah dipelajari.	1	Kurang, jika siswa tidak dapat menyebutkan 3 poin materi dengan benar.
		2	Cukup, jika siswa hanya dapat menyebutkan maksimal 2 poin dari materi yang telah dipelajari.
		3	Baik, jika siswa dapat menyebutkan dua atau tiga poin tentang materi yang telah dipelajari, meskipun tanpa penjelasan tambahan.
		4	Sangat baik, jika siswa dapat menyebutkan 3 poin penting dari materi yang telah dipelajari

			dengan tepat dan lengkap, serta mampu memberikan penjelasan singkat untuk masing-masing materi.
	Siswa dapat menunjukkan kemampuan menyelesaikan soal dengan menjawab pertanyaan secara tepat.	1	Kurang, jika siswa tidak dapat menunjukkan dan menyelesaikan soal dengan tepat.
		2	Cukup, jika siswa dapat menunjukkan dan menyelesaikan soal yang diberikan tetapi belum sepenuhnya tepat.
		3	Baik, jika siswa dapat menunjukkan dan menyelesaikan soal yang sudah diberikan tetapi hanya beberapa poin yang diselesaikan.
		4	Sangat baik, jika siswa dapat menunjukkan kemampuan menyelesaikan soal yang diberikan dengan tepat dan benar.

<p>Siswa dapat menandai jawaban yang tepat dari soal yang diberikan dengan memberi tanda garis atau warna.</p>	1	Kurang, bilamana siswa tidak dapat menandai jawaban yang benar dari soal yang diberikan.
	2	Cukup, jika siswa hanya dapat menandai sebagian kecil jawaban yang benar, dan terdapat beberapa kesalahan dalam pemilihan jawaban.
	3	Baik, jika siswa dapat menandai sebagian besar jawaban yang benar, dan memberi tanda garis atau warna tetapi belum rapih.
	4	Sangat baik, jika siswa mampu menandai seluruh jawaban yang benar dengan tepat menggunakan tanda garis atau warna dengan kerapian tanpa ada kesalahan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data bertujuan untuk mengidentifikasi informasi yang relevan, hal ini membuat tahap pengumpulan data merupakan langkah pertama dan sangat penting didalam memperoleh data atau informasi, dan yang diperlukan. Merampung data merupakan teknik yang sistematis dan baku untuk mendapatkan data.⁴⁷ Dengan menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas, maka pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi : sebuah aktivitas yang peneliti lakukan dengan cara langsung mengamati dan melihat perkembangan hasil belajar siswa sesudah maupun sebelum pemanfaatan metode *Word Square*.⁴⁸
2. Catatan lapangan : bertujuan untuk memperkuat data lapangan terkaid masalah yang diteliti.
3. Dokumentasi : mengumpulkan data lewat dokumentasi diantaranya yaitu video dan foto yang diambil saat berlangsungnya pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Analisi data yaitu sebuah cara yang merujuk terhadap langkah dalam pengolahan dan pengorganisasian data yang selama penelitian di

⁴⁷ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012).64

⁴⁸ Jogiyanto Hartono, *Metode Pengumpulan Dan Teknik Analisa Data* (Yogyakarta: ANDI, 2018).45

lapangan sudah terkumpul. Teknik analisis data pada penelitian ini yaitu dengan teknik di bawah ini :

1. Analisis data kuantitatif

Setelah mengolah data persentase hasil belajar dan menentukan kriteria, selanjutnya dihitung tingkat keberhasilan hasil belajar ranah kognitif siswa berdasarkan rumus dibawah ini.⁴⁹

$$\text{Persentase Hasil Belajar} = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = angka persentase

F = frekuensi atau jumlah skor

N = jumlah frekuensi atau banyaknya siswa

2. Analisis data kualitatif, dengan mendeskripsikan setiap perolehan data yang didapatkan dengan berfokus pada data kuantitatif.

⁴⁹ Aqib Zainal and Hasan Rasidi Mohammad, *Metodologi Penelitian Pendidikan*.(Yogyakarta: ANDI, 2018)79